

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS METODE SAS
(STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) PADA KETERAMPILAN
MEMBACA DI KELAS I SD (SEKOLAH DASAR)/MI (MADRASAH
IBTIDAIYAH)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**INTAN SUHARTASIH
NPM: 1411100202**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR INTAN BERBASIS SAS
(STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) PADA KETERAMPILAN
MEMBACA KELAS I SEKOLAH DASAR (SD)/ MADRASAH IBTIDAIYAH
(MI)**

Proposal Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

INTAN SUHARTASIH
NPM: 1411100202

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I

: Nurul Hidayah M.Pd

Pembimbing II

: Ida Fiteriani M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1442 H**

ABSTRAK

Kemampuan membaca sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari karena membaca menguasai berbagai macam pelajaran bidang studi di sekolah. Penelitian yang dilakukan di MIN 4 dan MIN 9 Bandar Lampung ini masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca. Oleh karena itu, disini peneliti ingin mengembangkan media gambar berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) pada keterampilan membaca di kelas I SD/MI agar memudahkan peserta didik untuk menghafal dan mengenal huruf. Selain itu penelitian ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi tidak bosan dan lebih tertarik lagi untuk belajar membaca.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur pengembangan mengikuti prosedur dari Borg dan Gall yang langkah-langkahnya dapat disederhanakan dengan dibatasi pada tujuh tahapan yaitu 1) potensi dan masalah, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) validasi desain, 5) uji lapangan awal, 6) revisi Produk, 7) revisi produk operasional. Uji coba dilakukan pada tahap satu yaitu uji coba terbatas yang terdiri dari 10 peserta didik di MIN 9 Bandar Lampung, sedangkan uji coba produk tahap dua dilakukan di MIN 4 Bandar Lampung yang terdiri dari 28 peserta didik.

Hasil penelitian ini yaitu media gambar berbasis metode SAS (struktur Analitik Sintetik). Pada penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata 3,57, dan penilaian yang diberikan ahli media adalah 3,45, di uji coba skala kecil dengan 10 peserta didik mendapat hasil rata-rata 4,88, sedangkan pada uji coba skala besar memperoleh hasil 4,87. Jadi media gambar berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dikatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di SD/MI.



Kata kunci : Media Gambar, Metode SAS



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS METODE
SAS (STRUKTUR ANALITIK SINTETIK) PADA
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS I SD (SEKOLAH
DASAR)/MI (MADRASAH IBTIDAIYAH)**

**Nama : Intan Suhartasih
NPM : 1411100202
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006**

Pembimbing II

**Ida Fiteriani, M.Pd
NIP. 198206242011012004**

**Mengetahui
Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, “**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIK SINTETIK) PADA KETERAMPILAN MEMBACA KELAS I SD (SEKOLAH DASAR)/MI (MADRASAH IBTIDAIYAH)**”, disusun oleh **Intan Suhartasih, NPM. 1411100202**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Kamis/08 April 2021 pukul 08.00 – 10.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

Penguji Utama : Dr. H Yahya AD, M.Pd

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping II : Ida Fiteriani, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mirza Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ -

Artinya: Barang siapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba(-Nya). (QS. Fussilat: 46).



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah berjasa dan sangat berpengaruh dalam kehidupanku dan mengajarkanku tentang apa itu arti kehidupan.

1. Ibunda tercinta, Tati Lestari, yang rela mempertaruhkan nyawanya demi kehidupan penulis dan tiada pernah henti mengalirkan doa tulusnya untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis, mendidik mulai dari kandungan hingga sekarang ini. Semoga senantiasa Allah SWT melindungi dan memuliakan beliau baik di dunia maupun di akhirat.
2. Ayahanda tercinta, Arifin, yang rela mempertaruhkan hidup dan waktunya demi untuk membesarkan gadis kecilnya, mendidik dan mengarahkan penulis hingga sampai kejenjang perguruan tinggi. Semoga Allah SWT melindungi dan memuliakan beliau baik di dunia maupun di akhirat.
3. Adik-adikku tercinta, Febri Surya Laksana dan Agustian Wijaya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Seluruh keluarga besar penulis yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabatku Indah Febriyanti, Novita Wulandari, Lia Sari, Marinka Pratiwi, Muri Nopita, Indah Kusuma, Febie Pandesty, Adelia Putri dan Ririh Nur Aini yang tiada hentinya selalu memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Intan suhartasih yang lahir di Bandar Lampung 25 Juni 1996. Peneliti putri dari bapak Aripin dan Ibu Tati Lestari yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memiliki dua adik laki-laki yang bernama Febri Surya Laksana dan Agustian Wijaya. Pendidikan penulis diawali di TK Fransiskus I Pasir Gintung Bandar Lampung pada tahun, Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sawah Lama Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2007/2008, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kartika II-2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2010/2011 dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di YP Unila Bandar Lampung lulusan tahun 2013/2014. Lalu pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam perjalanan kehidupan ini.

Skripsi ini salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka dari itu penulis perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing I serta ibu Ida Fiteriani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banya memberikan ilmunya untuk penulis.

5. Kepala staf perpustakaan Universitas, perpustakaan Tarbiyah dan perpustakaan jurusan yang tak pernah bosan melayani penulis dalam meminjamkan buku.
6. Rekan-rekan sejawat penulis terutama mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 khususnya kelas D, semoga kita semua akan menjadi guru madrasah ibtidaiyah yang profesional.
7. Saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya ilmu yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu kepada pembaca sekiranya dapat memberikan ide dan kritik yang bersifat membangun. Semoga segala jerih payah Bapak, Ibu dan teman-teman mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung,

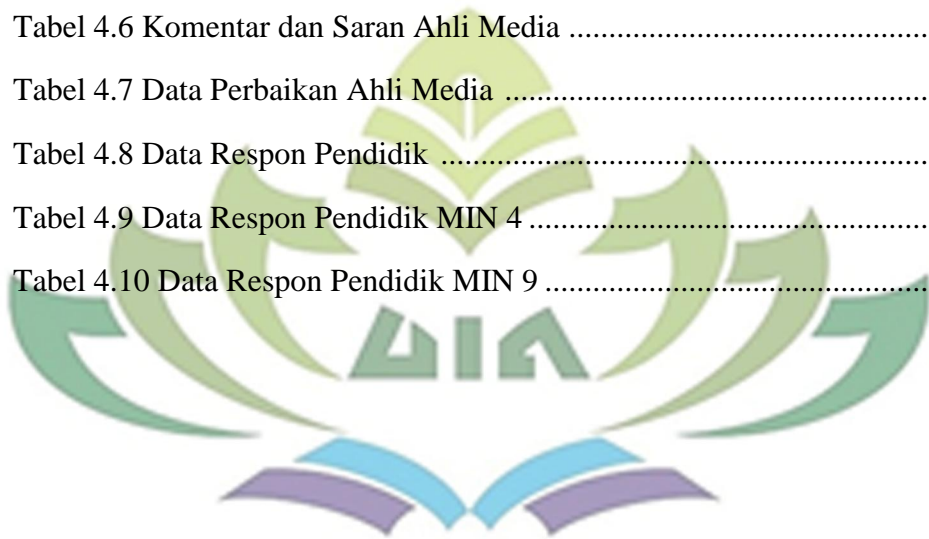
2021

Intan Suhartasih

1411100202

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	39
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator	67
Tabel 4.2 Hasil Validasi Materi	68
Tabel 4.3 Hasil Validasi Media	69
Tabel 4.4 Komentar dan Saran Ahli Materi	70
Tabel 4.5 Data perbaikan Ahli Materi	71
Tabel 4.6 Komentar dan Saran Ahli Media	72
Tabel 4.7 Data Perbaikan Ahli Media	72
Tabel 4.8 Data Respon Pendidik	74
Tabel 4.9 Data Respon Pendidik MIN 4	75
Tabel 4.10 Data Respon Pendidik MIN 9	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penggunaan metode R&D	24
Gambar 2.2 langkah-langkah Penelitian 4D	25
Gambar 2.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan ADDIE	26
Gambar 2.4 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein	27
Gambar 4.1 Penelusuran Google	42
Gambar 4.2 Desain	42
Gambar 4.3 Format Background	43
Gambar 4.4 Fill Color	43
Gambar 4.5 Picture	44
Gambar 4.6 Desain Gambar	44
Gambar 4.7 Desain Huruf	45
Gambar 4.8 Drawing Tools	45
Gambar 4.9 Desain Tulisan	46
Gambar 4.10 Add Animation	46
Gambar 4.11 Animation Pane	47
Gambar 4.12 After Previos	47
Gambar 4.13 Dissapear	48
Gambar 4.14 Jeda Waktu	48
Gambar 4.15 Menambahkan animasi Pada Huruf	49
Gambar 4.16 Pemindahan Slide Transisi	49
Gambar 4.18 Instal TeacSmith.....	50
Gambar 4.19 Record	51
Gambar 4.20 Memulai Perekam Video	51
Gambar 4.21 Rekam Slide Show	51

Gambar 4.22 Stop Recording	52
Gambar 4.23 penyimpanan Rekaman	52



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identitas Masalah dan Batasan masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik	21
B. Teori-teori Tentang Pengembangan Model.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Desain Penelitian Pengembangan	29
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	30
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	35
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Coba Produk.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan.....	40
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	78
C. Kajian Produk Akhir	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi	83

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIK SINTETIK) PADA KETERAMPILAN MEMBACA KELAS 1 SD/MI**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak dengan tiga unsur media tersebut akan lebih memudahkan peserta didik mengingat penjelasan-penjelasan yang disertasi gambar, gerak dan suara. Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam kegiatan proses belajar di kelas.

Media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi, jenis media ini adalah foto. Kata gambar mencakup segala macam lukisan dan ilustrasi yang digunakan dalam penyajian proses pembelajaran gambar-gambar yang diperlakukan di depan kelas hendaknya cukup

besar dan jelas agar mudah dilihat. Media gambar ialah penyajian visual dua dimensi yang hanya memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab ia dapat menggantikan kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak dan mengatasi pengamatan manusia.

Metode SAS adalah suatu metode yang diawali secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu dan fungsi-fungsi bagian itu. Metode SAS dapat merangsang anak didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena anak didik selain mendengarkan, melafalkan, dan mencatat juga mempergunakan alat peraga. Metode SAS ini merupakan metode membaca permulaan yang dalam operasionalnya memiliki langkah membaca secara struktur, analitik, dan sintetik. Selain itu metode SAS ini dalam penyajiannya dilakukan secara berulang-ulang sehingga membantu anak agar tidak mudah lupa, karena pada dasarnya cara belajar yang efektif bagi anak lambat belajar adalah dengan mengulang-ulang pelajaran atau informasi yang baru dididkannya agar tidak cepat lupa.¹

Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.² Keterampilan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Hal ini

¹ Lisnawati dan Muthmainah, "Efektifitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (Slow Learner) di SD Demangan", Jurnal Psikologi Integratif, vol.6, no. 1, th 2018, hal. 85-86

² Rumidjan, dkk, "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 SD", no.1, th. 2017, hal. 63

dikarenakan, membaca permulaan merupakan pondasi awal untuk keterampilan selanjutnya, sehingga membaca mermulaan sangatlah membutuhkan perhatian pendidik. Keterampilan membaca permulaan di SD kurang mendapat perhatian yang serius dari pendidik. Peserta didik enggan membaca buku dan tidak tertarik membaca.³

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi tentang PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS METODE SAS (STRUKTUR ANALITIK SINTETIK) PADA KETERAMPILAN MEMBACA KELAS I SD/MI adalah untuk mengembangkan suatu produk yang akan memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Latar Belakang

Peningkatan kemampuan dalam rangka penyesuaian diri dengan perubahan dan memasuki era globalisasi antara lain dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan siswa dalam belajar. Belajar merupakan suatu hal yang paling penting dalam pendidikan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang.⁴

Interaksi antara peserta didik dan pendidik merupakan kerjasama untuk dapat meningkatkan pola pikir dan tingkah laku peserta didik dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar dibentuk sendiri oleh peserta didik berhadapan dengan

³ Cahyo dan Erna, "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi", Jurnal Pendidikan, vol. 6, no.1, 2017, hal. 2

⁴ Esti Ismawati, "Belajar Bahasa Di Kelas Awal", (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h.1

lingkungan atau objek yang sedang dipelajarinya, karena itu proses belajar harus membantu dan memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam pengetahuannya dibandingkan dengan pendidik. Setiap individu atau peserta didik yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan yang menentukan adanya perubahan yaitu kemajuan suatu bangsa yang tidak terlepas dari faktor pendidikan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup atau cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri.⁵ Pendidikan merupakan sebuah proses kehidupan yang harus dijalani dengan usaha untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan itu sendiri merupakan sebuah alat ukur, yang mana keberhasilan dapat tercapai apabila dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Namun, pada dasarnya masih sangat minim keberhasilan tersebut dicapai, dikarenakan kurangnya kesadaran dari masing-masing individu. Sebenarnya pendidikan tidak terlepas dari kehidupan, mulai dari lahir hingga dewasa. Dari mulai kecil contoh kecilnya saja orang tua mengajarkan kata perkata untuk diucapkan dan diingat, namun kenyataannya pengucapan atau masa untuk mengingat kata tersebut membutuhkan sebuah proses.

Tuntutan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat kompleks, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang tidak berpendidikan status sosialnya kurang

⁵ Nurul, Novita, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung TA 2015/2016”, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar) vol.3 No.1, h. 86

diperhatikan atau terkesampingkan. Misal dalam dunia kerja, banyak perusahaan yang menerima para pekerjanya mula-mula ditanya pendidikan terakhir. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan pengaruhnya besar dalam kehidupan. Diadakannya pendidikan, maka sedikinya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat lebih baik.

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Tujuan pendidikan akan lebih baik jika sudah ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa sesuai dengan perkembangan dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan kehidupan saling berkaitan, tanpa adanya pendidikan yang mendukung di dalam diri individu maka keberhasilan sangatlah susah untuk di raih. Pendidikan adalah faktor menuju kesuksesan dan jalan yang harus ditempuh dalam pendidikan adalah sebuah proses yang harus dijalani. Pendidikan bisa didapatkan kapan saja dan di mana saja, sebuah keberhasilan pun akan tercapai dengan usaha dan kegigihan.

Sarana pendidikan berkaitan erat dengan semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pelayanan pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan

dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah seperti: ruang, perpustakaan, kantor sekolah, UKS, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium, dan lain-lain. Pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor alat atau barang-barang yang menunjang untuk layanan pembelajaran tetapi juga memperbaiki faktor proses pendidikan yaitu pemeliharaan penyediaan barang-barang yang akan menunjang layanan pembelajaran. Disinilah urgensi dari pentingnya management sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu sarana dan prasarana paling cocok adalah media. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran biasanya adalah media pembelajaran.⁶

Sarana prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya pendidikan yang mempunyai peran penting karena dapat meningkatkan penjiwaan dan pengaturan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal pada jalannya proses pendidikan. Dengan manajemen sarana prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan lembaga/sekolah yang bersih, rapih, indah, kondidi yang menyenangkan sehingga perlu dikelola dengan baik. Di mana dengan dikelolanya sarana prasarana pendidikan dengan baik, diharapkan akan mampu mempersiapkan seluruh kebutuhan demi tercapainya mutu layanan pembelajaran secara baik dan produktif. Bagi pendidik yang mengajar agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

⁶ Hasan Sastra Negara, "Jurnal Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)", Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 No. 2, Tahun 2014, h.253

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media. Media yang efektif mengandung banyak pesan di dalamnya. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.⁷

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran yang menjadi faktor dominan untuk menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran juga membantu agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik lebih variatif sehingga menimbulkan minat siswa serta memberi rangsangan untuk belajar.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu pendidik dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari

⁷ Rini Anggraini, Yulia Tri Samiha, "Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang", Jurnal Pendidikan PGMI, Vol. 2 No. 1, Tahun 2016, h.60

sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik), membantu agar proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik, dan mendapatkan hasil yang sempurna. Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik muslim seyogyanya menjadikan al qur'an sebagai pedoman mengajar. Menjadikan sebagai referensi awal dalam segala hal yang akan diajarkan. Karena sesungguhnya al qur'an merupakan sebuah kitab yang universal dalam menerangkan segala persoalan, termasuk di dalamnya mengenai media dalam pendidikan.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkan Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”. (QS. Yusuf 2:10).

Dalam surat di atas dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran. Media gambar adalah bentuk bahan pembelajaran yang didesain dalam bentuk gambar. Pendidik dapat menggambar benda-benda yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran.⁸

Menurut Sadiman, bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Soelarka, juga mengemukakan pendapatnya, bahwa media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya yang relatif terhadap lingkungan. Dari pengertian di atas dapat

⁸ Muhammad Idris, Anthonius Palimbong, Jamaludin, “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Impres Salabenda”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4 No. 11, Tahun 2014, h.156-158

disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi pendidik-peserta didik dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yakni, menunjang penggunaan metode pengajaran yang digunakan pendidik dalam kegiatan mengajar.⁹

Metode SAS yaitu metode pembelajaran membaca permulaan yang melalui beberapa tahap: struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh; analitik melakukan proses penguraian; sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktural semula. Penggunaan metode SAS sangat tepat bagi siswa kelas I sebab metode ini sudah teruji. Selain itu metode ini sesuai dengan tahap-tahap perkembangan berpikir siswa sehingga sangat tepat untuk diterapkan.¹⁰ Penggunaan metode SAS tidak lepas dari peran pendidik. Pendidiklah yang merancang, memilih, dan menggunakan apa yang akan dicapai untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan metode SAS. Oleh karena itu, pemahaman pendidik tentang metode SAS yang tepat sangatlah penting agar peserta didik dapat mengeti konsep-konsep yang diajarkan dengan mantap.

⁹ Suhartini, Syamsuddin, Sahrudin, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Bangai", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 4 No. 12, Tahun 2014, h.170

¹⁰ Marlina, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2 No. 1, Tahun 2014, h.16

Kelebihan metode struktur analitik sintetik adalah membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Kekurangan metode struktur analitik sintetik mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar.¹¹

Keterampilan berbahasa lisan maupun tulis memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen ini merupakan satu kesatuan. Apabila salah satu komponen tidak dapat terpenuhi, maka akan mengganggu keterampilan berbahasa seseorang. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pikirannya. Salah satu dari kegiatan tersebut, yaitu kegiatan membaca memiliki peran penting untuk menyerap informasi-informasi ataupun ilmu pengetahuan yang disampaikan lewat bahasa tulis. Selain itu dengan membaca, wawasan dan pengetahuan seseorang akan semakin bertambah, sehingga keterampilan membaca penting untuk dikuasai setiap orang.¹²

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pengetahuan tersebut menyangkut konsep-konsep yang terdapat di dalam bacaan, tentang bentuk kata-kata, ungkapan, maupun struktur kalimat. Siswa yang tidak

¹¹ Kurnia dan Mimi, "Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5 (2), Tahun. 2016, h.179

¹² Made Sumantri, dkk, " Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan", International Journal Of Elementary Education, Vol. 1 (1), h. 1

mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran lainnya. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis lainnya. Akibatnya kemajuan belajar anak juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.¹³

Kesulitan membaca berorientasi pada aspek kognitif yang akan membawa dampak pada bidang akademik lainnya, terutama bidang akademik yang menuntut anak untuk bisa membaca. Dengan demikian membaca merupakan bagian terpenting dalam perkembangan akademik seorang anak pada usia sekolah. Kemampuan membaca sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari karena membaca menguasai berbagai macam pelajaran bidang studi di sekolah. Membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah, memperkuat keyakinan pembaca, memberi pengalaman estetis, meningkatkan prestasi dan memperluas pengetahuan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang di ajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar. Membaca tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya.

Membaca permulaan merupakan membaca yang hanya terbatas pada pembunyian lambang tertulis dan pelafalan kata tanpa harus memahami naskah.

¹³ I Putu, dkk, "Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II", Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1, Tahun 2014, h. 2-3

Membaca permulaan bertujuan untuk mengenalkan huruf sebagai simbol bunyi kepada siswa melalui media tertentu. Melalui pengajaran membaca permulaan diajarkan secara bertahap dari mengenal huruf sampai membaca kalimat sederhana. Keterampilan membaca merupakan materi dasar untuk belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Apabila peserta didik tidak terampil dalam membaca maka akan sulit untuk mengikuti aspek-aspek pembelajaran bahasa Indonesia berikutnya. Kemampuan membaca bukan hanya sekedar kemampuan untuk akademik saja. Akan tetapi sebuah tuntutan realitas dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 4 dan MIN 9 Bandar Lampung, ternyata penulis menemukan masih banyak kendala dan masalah peserta didik yang kemampuan membaca tergolong rendah. Rendahnya kemampuan belajar siswa, khususnya belajar membaca permulaan dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Media gambar bahasa Indonesia yang berbasis metode SAS sudah dilakukan di sekolah namun dalam prakteknya belum dilakukan secara maksimal.¹⁴ Meski sudah dilakukan perbaikan masih ada peserta didik yang mengalami permasalahan dalam membaca. Hal ini tentunya perlu adanya upaya untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan pada anak. Salah satu metode yang dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan yakni metode SAS (Struktur Analitik Sintetik).¹⁵

Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan lagi media pembelajaran yang sudah ada namun berbeda dari media yang sudah ada di sekolah tersebut. Peneliti

¹⁴ Anis, wawancara dengan peneliti, MIN 4 Bandar Lampung, 20 Agustus 2018.

¹⁵ Titi, wawancara dengan peneliti, MIN 9 Bandar Lampung, 20 Agustus 2018.

akan mengembangkan media gambar berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) sehingga media tersebut menjadi lebih menarik, media yang diterapkan tidak membuat peserta didik menjadi bosan, dan peserta didik lebih memahami dalam mengenal suatu huruf, kata dan kalimat melalui metode sas. Karena dapat mendorong keaktifan, membangkitkan minat dan kreativitas belajar peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Pengajaran membaca di SD/MI merupakan dasar untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seandainya dasar tersebut kurang kuat niscaya pengaruhnya cukup besar dan sangat terasa bagi peserta didik dan juga pada pendidik. Pengajaran membaca bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca. Pengajaran diarahkan untuk memperkuat kemampuan berbahasa lisan peserta didik.¹⁶ Salah satu yang penulis usulkan adalah penggunaan metode SAS dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan, prestasi, serta dapat menumbuhkan daya ingat yang lebih baik. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret, sehingga pembelajaran khususnya membaca sebaiknya menggunakan media gambar dengan metode SAS.

Telah diketahui bersama bahwa kelas I merupakan tingkat pertama di sekolah dasar dan kemampuan membaca masih relatif rendah. Pengenalan huruf ditingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Pada kenyataannya sebagian besar peserta didik ketika masuk di awal kelas I kemampuan membacanya masih sangat kurang. Kemampuan membaca permulaan harus

¹⁶ Nurul Hidayah, Novita, *op.cit*, h.89

dikuasai oleh anak-anak terutama pada kelas dasar karena hal ini mempengaruhi pada tingkat selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis akan mengembangkan judul **“Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Membaca Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)”**

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yaitu:

1. Media gambar yang sudah ada kurang menarik perhatian peserta didik
2. Sudah adanya media gambar berbasis struktur analitik sintetik namun, belum dilakukan secara maksimal

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti akan membatasi masalah sebagai fokus penelitian, yaitu:

1. Pokok bahasan yang di cantumkan adalah alat peraga berupa gambar pada keterampilan membaca
2. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup pada peserta didik SD/MI kelas I

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Membaca Di Kelas I Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik dalam Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Membaca Di Kelas I Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah ?

E. Tujuan

Tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media gambar berbasis metode SAS dikembangkan menjadi media terdapat suara serta gambar yang bergerak. Media ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran.
2. Respon yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik adalah agar pendidik mudah dalam memberikan pelajaran tanpa harus mengulang pelajaran tersebut. Dengan penggunaan media ini juga agar peserta didik tertarik dan tidak cepat merasa bosan untuk belajar membaca.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peserta didik
 - a. Memberikan acuan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik.

- b. Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

2. Bagi pendidik

Sebagai informasi dan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih metode yang tepat dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa.

3. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pengembangan media gambar.

4. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan memilih metode pengajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa yang akan diterapkan bagi perbaikan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian pengembangan ini menggunakan tiga penelitian yang relevan.

Pertama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penggunaan Metode SAS Dengan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1”, karangan Widiarsih, Kartika dan Ngatman tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan penggunaan metode SAS dengan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SDN 1 Banjareja.

Hasil penelitian Widiarsih, Kartika dan Ngatman, menyatakan bahwa Berdasarkan perbandingan observasi proses belajar antar siklus yang telah dideskripsikan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan metode SAS dengan media kartu huruf pada siklus I sampai dengan siklus III telah memenuhi target kesesuaian langkah langkah pembelajaran pada skenario pembelajaran dengan perolehan hasil observasi lebih dari kriteria minimum kesesuaian langkah pembelajaran yaitu 85%. Hasil penelitian yang diperoleh mempunyai implikasi bahwa dengan menggunakan metode SAS dengan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat digunakan sebagai salah satu strategi penggunaan metode dengan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, proses belajar dan hasil belajar kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil penelitian Widiarsih, Kartika, dan Ngatman dapat diketahui bahwa “Penggunaan Metode SAS Dengan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas I” secara keseluruhan dinyatakan menarik. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dibuat “Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Membaca Kelas I SD/MI”. kesamaan dalam hal ini adalah sama-sama membahas penggunaan metode SAS pada kemampuan membaca di kelas I. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan media yang digunakan.

Penelitian yang kedua adalah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 8 Banyuning. Penelitian yang dilakukan oleh Gede Ardiasa, Dewa Kade Tastra, dkk, pada tahun 2017 diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai perkembangan ilmu dan teknologi akan memungkinkan peserta didik

lebih mengerti dan dapat mengingat dalam waktu yang lama dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat bantu media.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini adalah : sama-sama menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Perbedaan dari penelitian ini adalah : penelitian yang dilakukan oleh Gede Ardiasa, dkk menggunakan pengembangan multimedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, sedangkan penelitian ini menggunakan pengembangan media gambar pada keterampilan membaca kelas I.

Penelitian yang ketiga menggunakan pendekatan kualitatif yang berjudul “Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Yang Kesulitan Membaca” karangan Maguna Eliastuti dan Nur Irwansyah tahun 2018. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai keefektifan belajar membaca melalui metode membaca struktural analitik sintetik (SAS) terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di Taman Bermain Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TB-TKIT).

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan membaca dapat menguasai berbagai macam pelajaran disekolah. Untuk itu penggunaan metode SAS sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil yang telah didapat dari observasi dan wawancara bahwa keefektifan metode SAS pada anak peserta didik Taman Bermain Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TB-TKIT) belum efektif karena kurangnya waktu pengajaran yang diberikan oleh guru, serta

¹⁷ Gede Ardiasa, dkk, “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 8 Banyuning Tahun 2017/2018*”, e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan. Vol: 8 No: 2, Tahun 2017, h.3

kurangnya keinginan peserta didik untuk belajar membaca disekolah dan kurangnya dukungan orang tua memberikan motivasi belajar pada anak dan faktor ekonomi keluarga yang tidak mendukung sehingga anak belum bisa membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Maguna Eliastuti dan Nur Irwansyah dapat diketahui bahwa “Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Yang Kesulitan Membaca” secara keseluruhan belum efektif. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dibuat “Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Keterampilan Membaca Kelas I SD/MI”. kesamaan dalam hal ini adalah sama-sama menggunakan metode SAS pada kemampuan membaca. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan media yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat informasi tentang jenis dan sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengembangan media gambar berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) pada keterampilan membaca kelas I di SD/MI.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

Metode penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris disebut "*Research and Development*". Merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dan kelayakan produk yang dikembangkan. dapat diartikan secara sederhana bahwa "*Research and development*" adalah metode penelitian yang digunakan secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode atau strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan produk yang dapat dikembangkan dapat berupa alat peraga, media pembelajaran, atau bahan ajar. Penelitian yang akan dikembangkan oleh penulis dalam kesempatan ini adalah pengembangan media gambar berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Teori-teori Tentang Pengembangan Model

Ada beberapa penelitian dan pengembangan diantaranya penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang disebut dengan penelitian R&D (*Research and Development*), Thiagarajan menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*), selanjutnya penelitian dan pengembangan menurut Robert Maribe Branch yang menggunakan pendekatan

ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), sedangkan menurut Richey and Klein menggunakan langkah penelitian dan pengembangan yang disebut dengan PPE (*Planning, Production, and Evaluation*).

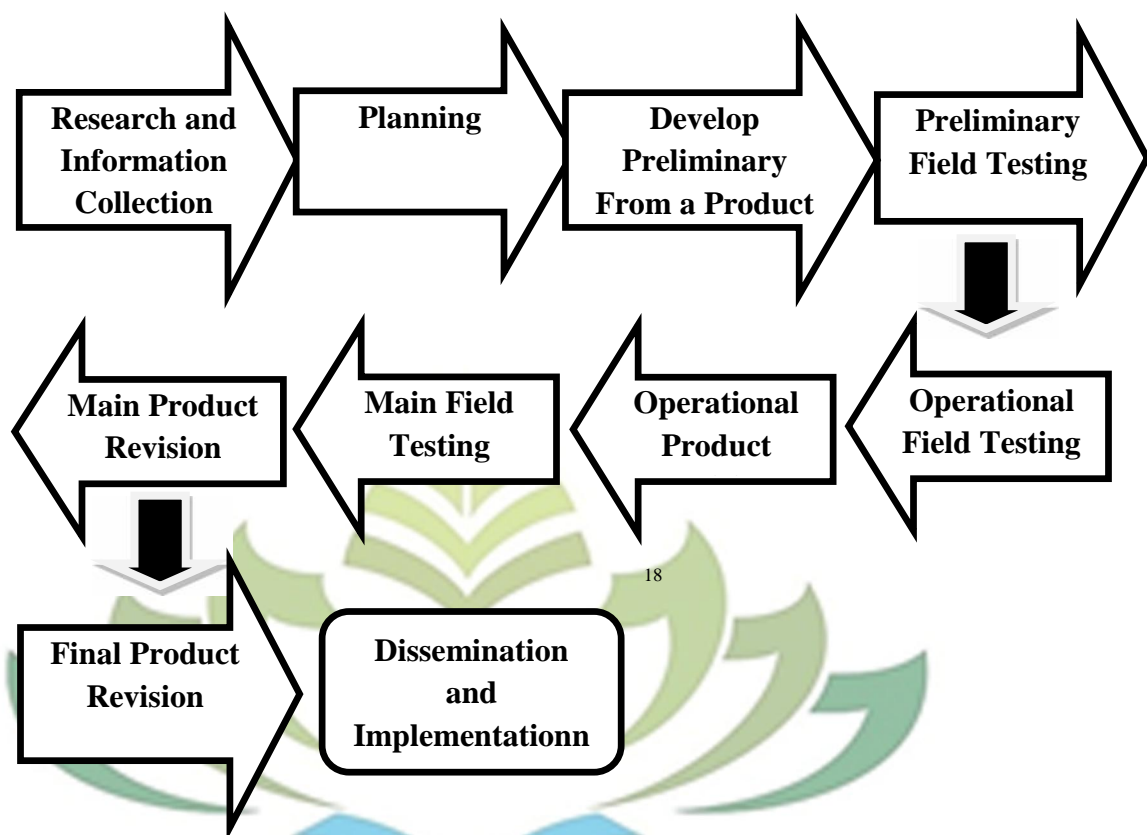
Penjelasan tentang penelitian dan pengembangan yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah:

a. Borg and Gall

Borg and Gall mengemukakan sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan dalam R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh staf *Educational Research and Development*, dalam *miniciourses* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam kelas spesifikasi. Sepuluh langkah penelitian pengembangan *Research and Development*, diantaranya adalah:

- 1) *Research and Information Collection*, penelitian dan pengumpulan meliputi analisis kebutuhan, review literature, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan membuat laporan terkini.
- 2) *Planning*, melakukan perencanaan meliputi pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan.
- 3) *Develop Preliminary From a Product*, mengembangkan produk awal yang meliputi penyiapan materi pembelajaran, prosedur atau penyusunan buku pegangan dan instrument evaluasi.

- 4) *Preliminary Field Testing*, pengujian lapangan awal yang dilakukan pada 1 sampai 3 sekolah, yang menggunakan 6 sampai 12 subjek. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, selanjutnya hasil akan dianalisis.
- 5) *Main Product Revision*, melakukan revisi utama terhadap produk yang didasarkan pada saran uji coba.
- 6) *Main Field Testing*, merupakan uji coba lapangan yang dilakukan pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 subjek. Subjek sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis.
- 7) *Operational Product Revision*, melakukan revisi pada produk yang siap dioperasionalkan berdasarkan saran saat dilakukan uji coba.
- 8) *Operational Field Testing*, uji coba lapangan yang dilakukan pada 10 sampai 30 sekolah dengan 40 sampai 400 subjek.
- 9) *Final Product Revision*, revisi produk akhir berdasarkan saran dari uji lapangan.
- 10) *Dissemination and Implementation*, mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, bekerjasama dengan penerbit untuk memperbanyak produk yang dikembangkan.

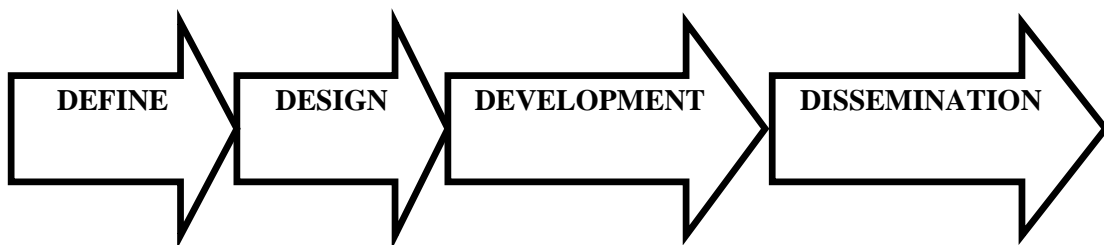


Gambar 2.1
Langkah-langkah penggunaan
Metode *Research and Development*(R & D) menurut Borg and Gall

b. Thiagarajan

Thiagarajan mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat menjadi 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development, and Dissemination*

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.36.



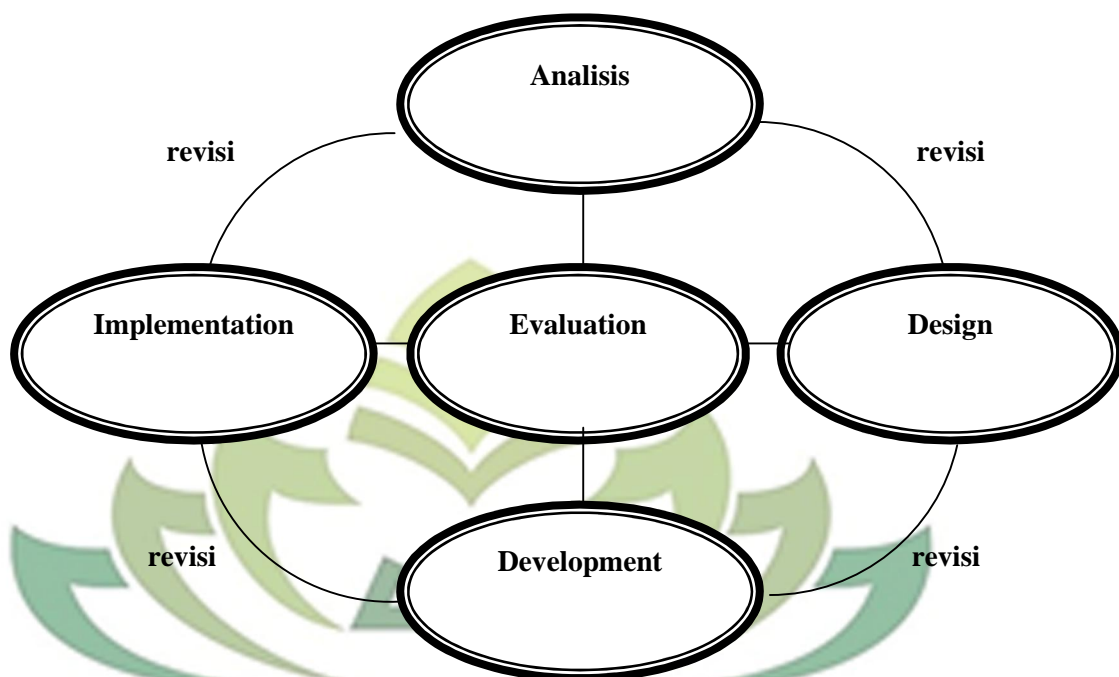
Gambar 2.2
Langkah-langkah penggunaan
Penelitian dan Pengembangan 4D menurut Thiagarajan¹⁹

Berdasarkan dari gambar 2.2 dapat dijelaskan sebagai berikut. *Define* (pendefinisian) yang berisi tentang kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta dengan spesifikasinya. Tahap ini merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur. *Design* (perancangan), berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. *Development* (pengembangan) berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. *Dissemination* (diseminasi) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah diuji untuk dimanfaatkan orang lain.

c. Robert Maribe Branch

¹⁹ Ibid., h.38.

Robert Maribe Branch mengembangkan desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ADDIE yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.

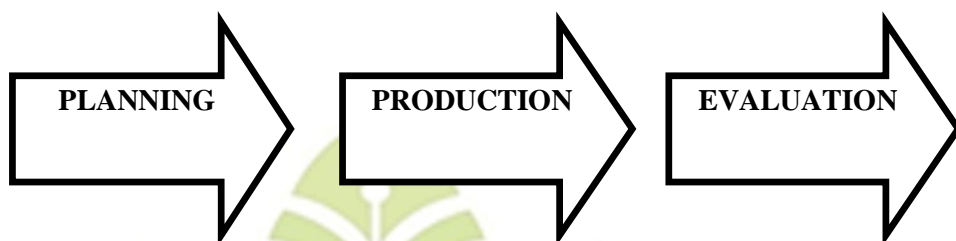


Gambar 2.3
Langkah-langkah penggunaan
Penelitian dan Pengembangan ddfvpendekatan ADDIE

Berdasarkan gambar 2.3 dapat dijelaskan *Analysis* yang berkaitan dengan situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang akan dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan. *Implementation* adalah kegiatan penggunaan produk. *Evaluation* merupakan kegiatan dimana setiap langkah yang kegiatan produk dibuat sesuai spesifikasi atau belum.

d. Richey and Klein

Richey and Klein menyatakan PPE yang merupakan perpanjangan *Planning, Production, and Evaluation*. Perancangan dan penelitian pengembangan merupakan pengembangan yang bersifat analisis dari awal hingga akhir, yang meliputi Perancangan, Produksi, dan Evaluasi.



Gambar 2.4
Langkah-langkah penggunaan
Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein

Pada gambar 2.4 dapat dijelaskan sebagai berikut. *Planning* (Perancangan) berarti kegiatan untuk membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. *Production* (memproduksi) merupakan kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. *Evaluation* (evaluasi) merupakan kegiatan menguji serta menilai seberapa tinggi produk telah mencapai spesifikasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa model penelitian dan pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diartikan secara sederhana bahwa (*Research and Development*) adalah metode yang digunakan secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, meneruskan memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode atau

strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Penelitian dan pengembangan yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam kesempatan ini adalah pengembangan permainan bianglala yang akan dimodifikasi menjadi media pembelajaran, model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D yaitu: (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan) dan (4) *disseminate* (penyebaran).



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2015. *"Pengantar Statistik"*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyo dan Erna. 2017. *"Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan siswa Kelas 1 Melalui Media Aplikasi"*, Jurnal Pendidikan.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Darul Sunnah, 2012).
- Enni Erawati Saragih. 2018. *"Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah"*.
- Gede Ardiasa, dkk. 2017. *"Pengembangan Multimedia Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 8 Banyuning"*.
- Gocik, dkk. 2018. *"Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan kemampuan membaca Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita Sedang"*
- Hasan Sastra Negara. 2014. *"Jurnal Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)"*.
- Hidayah, Nurul & Novita. 2016. *"Jurnal Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung"*.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- I Putu, dkk. 2014. *"Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II"*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1.

- Idris, Muhammad, dkk. ,2014. *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Impres Salabenda*. Jurnal Kreatif Tadulako Online.
- Ismawati, Esti & Umay, Faraz. 2016. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Jamaluddin Adiwijaya,” Uji Coba Pengembangan Desain Pembelajaran “ (on-line), tersedia di:<http://jadiwijaya.blog.uns.ac.id/2010/06/06/uji-coba-pengembangan-design-pembelajaran/>(27 Februari 2016)
- Joko Subagyo. 2015. *“Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia dan Mimi.2016.”*Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Lisnawati dan Muthmainah.2018.”*Efektifitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (Slow Learner) di SD Demangan*”
- Marlina. 2014. ”*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*”.
- Made Sumantri, dkk,” *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*”, International Journal Of Elementary Education.
- Rini Anggraini & Yulia Tri Samiha. 2016. “*Jurnal Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang*”.
- Rumidjan, dkk.2017.”*Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 SD*”.
- Slamet. 2014.”*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*”. Jawa Tengah: UPT UNS Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta, Cet-22

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet-1.

Suharsimi Arikunto. 2017. *“Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhartini, Syamsuddin. Sahrudin. 2014. *”Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Bangai”*.

